

ABSTRAK

PEMBELAJARAN TARI *BEDANA* PADA SISWA-SISWI KELAS VIII.A SMP NEGERI 7 BANDAR LAMPUNG DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI

Oleh
Setiadi Raharjo

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan proses pembelajaran dan hasil pembelajaran Tari *Bedana* dengan menggunakan metode demonstrasi yang dilakukan pada siswa-siswi kelas VIII.A SMP Negeri 7 Bandar Lampung yang berjumlah 27 siswa terdiri dari 9 siswa dan 18 siswi.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu agar menggambarkan suatu pembelajaran secara sistematis dan terperinci. Penelitian ini menggunakan teori pembelajaran dan metode demonstrasi dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Instrument penelitian berupa tes praktik, pengamatan aktivitas siswa dan pengamatan aktivitas guru. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Pelaksanaan pembelajaran Tari *Bedana*, guru menggunakan metode demonstrasi untuk memeragakan sembilan ragam gerak Tari *Bedana*. Pada setiap pertemuan, guru memeragakan tiga ragam gerak yaitu *khesek gantung*, *khesek injing* dan *ayun*, *ayun gantung*, *belitut* dan *humbak moloh* serta *tahtim*, *jimpang* dan *gelek*. Pembagian ragam gerak pada setiap pertemuan diberikan berurutan berdasarkan tingkat kesulitan ragam gerak dan dilakukan secara berulang-ulang sampai seluruh siswa mampu memeragakan setiap ragam gerak yang diberikan.

Hasil pembelajaran Tari *Bedana* mendapat skor rata-rata 77 dengan kriteria baik yang menunjukkan bahwa siswa telah mampu memeragakan setiap ragam gerak Tari *Bedana* sesuai dengan yang diajarkan. Ditinjau dari hasil belajar keseluruhan ragam gerak, penilaian dilakukan berdasarkan dua aspek yaitu hafalan ragam gerak dan ketepatan gerak dengan musik. Pada aspek hafalan ragam gerak mendapat kriteria baik dengan dengan skor 78. Pada aspek ketepatan gerak dengan musik mendapat kriteria baik dengan skor 75.

Kata Kunci: Metode Demonstrasi, Pembelajaran Tari *Bedana*, Penilaian.